

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. *Hukum Perkawinan Dan Perceraian*. Edited by M. Bagus Subakti. Cetakan Ke. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020.
- Adiem, Muhammad, Husnul Yaqin, Moh Wahib, and Athoillah Islamy. “Dimensi Maqasid Syariah Dalam Putusan Hakim Atas Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Jayapura.” *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* 20, no. 2 (2022): 197–211.
- Al-razi, Muhammad Fakhruddin, and Nur Kamilia. “Fitur-Fitur Hukum Islam : Pendekatan Sistem Ala Jasser.” *Al-Qawaid: Journal of Islamic Family Law* 2, no. 2 (2024): 116–131.
- Amin, Rahman. *Hukum Perlindungan Anak Dan Perempuan Di Indonesia*. Cet. Perta. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Anshor, Saifullah bin, Sirajuddin, Ariesman, and Mursil. “Hak Dan Batas Masa Ḥaḍānah Anak Pasca Perceraian Menurut Mazhab Syāfi’ī Dan Mazhab Hanbali.” *Bustanul Fuqaha* 2, No. 1 (2021).
- Asmawi. *Studi Hukum Islam*. Edited by Kutbuddin Aibak. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Auda, Jasser. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Translated by Rosidin and Ali Abd el-Mun’im. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedu. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Bakri, Asafrii Jaya. *Konsep Maqashid Syari’ah Menurut Al-Syatibi*. Edited by Nasaruddin Umar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.

Dyahwahyuningtyas, Alicia, and Irwan Sapto Adhi. "Perceraian Di Indonesia Didominasi Gugatan Dari Istri, Kenapa Bisa? Ini Pandangan Sosiolog." *Kompas.Com*. Last modified 2025. Accessed November 3, 2025. https://www.kompas.com/tren/read/2025/10/29/083000765/perceraian-di-indonesia-didominasi-gugatan-dari-istri-kenapa-bisa-ini?lgn_method=google&google_btn=onetap.

Eddyono, Supriyadi W. *PENGANTAR KONVENSI HAK ANAK*. Jakarta: Elsam: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2007.

Fatonah, Ati Novianti. *Mengenal Konvensi Hak Anak*. Cet. Pertama. Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009.

Fiqri, Muhammad. "Penerapan Hak Hadhanah Pada Anak Yang Belum Mumayyiz Perspektif Mazhab Syafi'i." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 138–145.

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Islam, Voa. "Orang Tua Dapat Dosa Atas Maksiat Anaknya Yang Masih Hidup." *Voa Islam*. Last modified 2017. <https://www.voa-islam.com/read/konsultasi-agama/2017/05/06/50468/orang-tua-dapat-dosa-atas-maksiat-anaknya-yang-masih-hidup/>.

Kisworo, Budi, and Jumira Warlizasusi. "Analisis Penerapan Pasal 41 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Hak Nafkah Anak (Study Kasus Putusan Hakim Pengadilan Agama Lubuklinggau Nomor :” 1, no. 1 (2022): 1–10.

KPAI, Humas. “Laporan Tahunan KPAI, Jalan Terjal Perlindungan Anak: Ancaman Serius Generasi Emas Indonesia.” *KPAI*. Last modified 2025. Accessed November 3, 2025. <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.

M., Habibah Anisa. “Sembilan Bulan, 2.207 Cerai Di Kota Angin.” *Radar Nganjuk*. Last modified 2025. Accessed November 3, 2025. <https://radarnganjuk.jawapos.com/seputar-nganjuk/2176691937/sembilan-bulan-2207-cerai-di-kota-angin>.

Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum Edisi Revisi*. Cet. 10. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Muhammady, Alfian. “Implementasi Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak Dalam Sengketa Hadanah Di Pengadilan Agama Lolak.” Institut Agama Islam Negeri Manado, 2024.

Nashrullah, Yazid, and Endah Hartati. “Pengaruh Prinsip Best Interest of Child Dalam Penentuan Hak Asuh Anak Pada Kasus Perceraian Menurut Hukum Perdata (Analisis Terhadap Putusan-Putusan Pengadilan).” *Lex Patrimonium* 2, no. 2 (2023): 1–12.

Nasution, Harun, and Bahtiar Efendi. *Hak Asasi Manusia Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

Nizham, al-,Allamah Humam Mawlana al-Syeikh. *Al-Fatawa Al-Hindiyah*. Jilid 1, C. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, n.d.

Nugroho, Aditya Aryo. “The Best Interests of the Child: Fondasi Penetapan Nafkah

Anak Pasca Perceraian.” *MariNews*. Last modified 2025. Accessed April 9, 2026. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/the-best-interests-of-the-child-fondasi-penetapan-nafkah-0zl> .

Nur, Muhamad, Rifaldi Rachman, and Julius T Mandjo. “Akibat Hukum Tidak Terlaksananya Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Orang Tua Di Pengadilan Agama Gorontalo” 2, no. 1 (2024).

Nuronyah, Wardah. *Hukum Perlindungan Anak Di Indonesia*. Edited by Abdul Wahid. Cet. Pertama. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2022.

Pakarti, Muhammad Husni Abdullah, and DKK. “Perlindungan Hak Anak Dalam Perceraian Menurut Hukum Keluarga Islam.” *Usroh: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol 7, No. (2023).

Penulis, Tim. “Kenali Hak Mantan Istri Dan Anak Setelah Perceraian.” *Hukumku*. Last modified 2025. Accessed January 12, 2026. <https://www.hukumku.id/post/hak-anak-dan-perempuan-setelah-perceraian>.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

R. Wiyono. *Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*. Cet. Pertama. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Rahmania Jihan Sadidah. “Studi Komparasi Putusan Pengadilan Agama Nomor 771/Pdt.G/2022/Pa.Ju Dan Pengadilan Negeri Nomor 562/Pdt.G/2023/Pn Jkt.Utr Tentang Penetapan Hak Asuh Anak Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Perlindungan Anak.” UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025.

Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika, 1997.

Rivai, Muhammad Abu, Muhammad Yusriel Amien, and Bayu Rizky Fachri Zain.

“Penyelesaian Sengketa Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Menurut Perspektif Gender, Hukum Islam, Dan Hukum Positif Di Pengadilan Agama Jember Tahun 2023-2024.” *Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3, no. 2 (2025): 193–218.

Rizkia, Nanda Dwi, and dkk. *Hukum Perlindungan Anak*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Rosita, Amita Diananda, Irma Budiana, Aprianif, Latifatul Khasanah, and Yumni Al-Hilal. *Hadhanah (Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam)*. Edited by Yudha Rudiana. Cetakan Pe. Bandung: Widina Media Utama, 2023.

Sayyid Sabiq. *Fiqh Al-Sunnah*. Juz II. Beirut: Dar Alfikr, 1983.

———. *Fiqih Sunnah*. Translated by Nor Hasanuddin. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.

Simorangkir, J.C.T., Rudy T. Erwin, and J.T. Prasetyo. *Kamus Hukum*. Jakarta: Aksara Baru, 1983.

Subekti. *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Jakarta: PT. Intermasa, 2003.

Sudiono, Verry, Rudolf S. Mamengko, and Muhammad Hero Soepeno. “Kajian Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hukum Perdata” XI, no. 5 (2023).

Susanti, Hera, Afandi Sitamala, Mokhamad Gisa Vitrana, Hilton Tarnama Putra, and Surya Anom. “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Dalam Pemenuhan

Hak-Hak Dasar Anak Berdasarkan Konvensi Hak Anak.” *Probono and Community Service Journal, Jurnal Hukum Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2025): 94–112.

Sutisna, Neneng Hasanah, Arlinta Prasetian, Ikhwan Nugraha, Ekarina Katmas, Ali Mutakin, Nurhadi, Suparnyo, Kamarudin Arsyad, and Andi Triyawan. *Panorama Maqashid Syariah*. Edited by Abdurrahman Misno. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Tim Redaksi Nuansa Aulia. *Kompilasi Hukum Islam*. Cetakan 8. Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2020.

Waluyo, Bambang. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Ed. 1, Cet. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

“Al-Qur’an Surah An-Nisaa (4) Ayat 9.” *NUonline*. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.

“Al-Qur’an Surah An-Nisaa Ayat 9.” *NUonline*. Accessed April 16, 2026. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.

“Al-Qur’an Surah At-Tahrim Ayat 6.” *NUonline*. Accessed April 16, 2026. <https://quran.nu.or.id/at-tahrim/6>.

“Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 16.” *NUonline*. Accessed April 16, 2026. <https://quran.nu.or.id/luqman/16>.

“Hadis Sunan Abu Dawud Nomor 2276 Bab Siapa Yang Paling Berhak Atas Anak.” *Muslim.Pizza*. <https://www.hadits.id/hadits/abudawud/2276>.

“Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek Voor Indonesie)” (n.d.).

“Konvensi Hak Anak” (1989).

“Q.S. Al-Baqarah 241.” *NUonline*. Accessed January 16, 2026.

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/241>.

“Q.S.An-Nisaa (4) Ayat 9.” *NUonline*. Accessed January 16, 2026.

<https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.

Salinan Putusan Nomor 1159/Pdt.G/2025/PA.Ngj. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

Salinan Putusan Nomor 1437/Pdt.G/2025/PA.Ngj. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

Salinan Putusan Nomor 1437/Pdt.G/2025/PA.NGJ. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

Salinan Putusan Nomor 1602/Pdt.G/2025/PA.NGJ. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

Salinan Putusan Nomor 1647/Pdt.G/2025/PA.NGJ. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

Salinan Putusan Nomor 1738/Pdt.G/2025/PA.NGJ. Pengadilan Agama Nganjuk, 2025.

“Surat Edaran Mahkamah Agung No. 03 Tahun 2018 Hasil Pleno Kamar Agama,” n.d.

“Undang-Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak” (2014).

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan” (1974).